

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan siswa menjadi individu yang utuh, dewasa dan beradab. Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam kehidupan siswa dalam meningkatkan seluruh aspek kemampuan siswa, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Susanto, 2015). Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan sains sangatlah penting.

Rahayuni (2016) menyatakan bahwa mempelajari sains dianggap sebagai bagian penting dalam pendidikan karena dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang berfokus pada pembentukan individu yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam bidang sains. Menurut McComas (2014) Indonesia dianggap sebagai negara dengan kemampuan literasi sains yang rendah.

Literasi sains merupakan pemahaman terhadap lingkungan sekitar Irsan (2021). Literasi sains ini dapat menumbuhkan pemikiran kritis dan rasa ingin tahu yang tinggi, membantu berkomunikasi dengan lebih baik dan berpikir kreatif.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 01 Winongo, dalam pembelajaran guru menjelaskan materi tentang alat pernafasan hanya dengan menggunakan media gambar berupa kertas yang dicetak dengan gambar alat pernafasan. Penggunaan media ini juga jarang digunakan dalam

setiap pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang berminat dalam belajar. Berdasarkan hasil ulangan harian, dari 18 siswa, 9 siswa masih mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa siswa disini memerlukan model pembelajaran yang menyenangkan dan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Salah satunya adalah model Numbered Head Together.

Model Numbered Head Together merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi menjadi 3 sampai 5 siswa dalam setiap kelompok (Alfiansyah, 2018). Model ini dapat membantu meningkatkan kerjasama antar siswa, saling menghargai pendapat, dapat membantu mengurangi rasa bosan dan membangun motivasi siswa dalam belajar. Ditambah lagi penggunaan media dalam pembelajaran akan lebih membantu guru dalam menyampaikan pesan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dapat digambarkan sebagai alat yang berisi informasi pesan atau bahan ajar yang membuat presentasi menjadi lebih menarik. Sapriyah (2019) media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berperan penting dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa Lestari (2023).

Media Prezi merupakan media pembelajaran kreatif berbasis IT dan komunikasi (Puspita Dewi & Latifah, 2016). Media ini mempunyai banyak fungsi seperti membuat animasi objek, membuat presentasi yang menarik dengan menggunakan slide yang disediakan oleh Ramli (2018). Media Prezi

ini dapat memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi yang ingin disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan penelitian (Juliartini & Arini, 2017), menjelaskan bahwa model *Numbered Head Together* mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil dalam proses pembelajaran IPA dan IPA. Penelitian selanjutnya (Muharni et al., 2021) menjelaskan bahwa media *Prezi* mempunyai tingkat efektivitas yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran IPA dan IPA. Liliyafi (2018), media *Prezi* ditunjukkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Peneliti mengambil judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *Prezi Media* untuk meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas, peneliti mencoba merumuskan masalah yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media *Prezi* untuk meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, penulis membatasi masalah pada “implementasi model kooperatif tipe NHT dengan bantuan media *Prezi* untuk meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar dalam pembelajaran sains dan teknologi pada struktur lapisan bumi.”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model kooperatif tipe NHT berbantuan media Prezi untuk meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

A. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk penelitian terkait Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT berbantuan Prezi Media dalam meningkatkan kemampuan Literasi Ilmiah siswa.

B. Sebagai tambahan informasi terkait Prezi Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil literasi sains siswa.

2. Manfaat Praktis

A. Literasi sains siswa bagi sekolah dapat menjadi masukan atau rekomendasi terhadap kemampuan siswa.

B. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa hingga tujuan pendidikan tercapai.

C. Agar prestasi belajar siswa semakin baik, sehingga kemampuan Literasi Sains dapat ditingkatkan.

D. Bagi peneliti lain, sebagai pedoman ketika menjadi seorang guru, kemampuan literasi sains siswa dapat meningkat.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi Sains

Literasi sains diukur melalui test kognitif berjumlah 20 soal.

Penilaian afektif dilakukan dengan lembar observasi.

2. Model Numbered Head Together.

Numbered Head Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari langkah-langkah pembelajarannya.

3. Media *Prezi*

Prezi dalam penelitian ini yaitu memilih template, background, materi, animasi, kemudian membuat desain, menambah gambar dengan tema yang menarik. Terdapat menu ketika di klik akan muncul tampilan yang memuat materi.

